

**PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM  
TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 4 RANDUDONGKAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1)  
dalam Program Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DINA HIDAYAH**  
**NIM. 3520098**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM  
TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 4 RANDUDONGKAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1)  
dalam Program Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DINA HIDAYAH**  
**NIM. 3520098**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dina Hidayah

NIM : 3520098

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 4 RANDUDUONGKAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Randudongkal, 30 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**DINA HIDAYAH**  
**NIM. 3520098**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Esti Zaduqisti M.Si**  
**JL. Gondang 201 Wonopringgo, Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dina Hidayah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dina Hidayah

NIM : 3520098

Judul : **PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM  
TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI  
4 RANDUDONGKAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Randudongkal, 30 Juli 2024

Pembimbing,



**Dr. Esti Zaduqisti M.Si.**  
**NIP. 197712172006042002**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

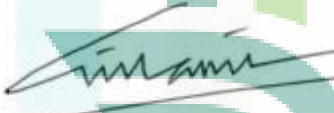
Nama : **DINA HIDAYAH**  
NIM : 3520098  
Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS  
ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 4 RANDUDONGKAL**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 September 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Cintami Farmawati, M.Psi**  
NIP. 198608152019032009


  
**Ryan Maria, M.Pd**  
NIP. 198909182022032001



26 September 2024

Mengesahkan Oleh

Dekan

  
**H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

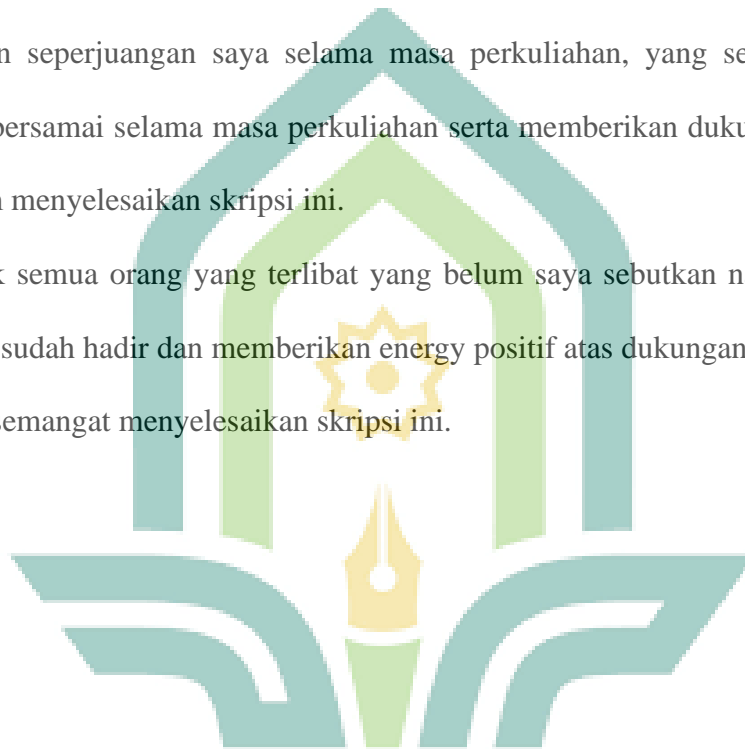


## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tarjono dan Ibu Tasriah atas segala curahan kasih sayang, cinta, dan doa tiada balas dalam mendampingi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan tergantikan dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah selalu membalas kebaikan kalian berdua. Seluruh keluarga bsar dari bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
2. Kepada kakak dan adik ku tersayang Cucu Sari Dewi dan Dinar Hidayah yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Seluruh keluarga besar alm. Ibu Taslimah yang telah memberikan doa, dukungan kepada penulis selama mengenyam pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Esti Zaduqisti M.Si dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Imam Kanafi S.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.

6. Almamaterku Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
7. Dosen Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
8. Teman seperjuangan saya selama masa perkuliahan, yang senantiasa selalu kebersamai selama masa perkuliahan serta memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terima kasih sudah hadir dan memberikan energy positif atas dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.



## MOTTO

Disiplin adalah memilih antara apa yang kamu inginkan sekarang dan apa yang paling kamu inginkan.

- *Abraham Lincoln*



## ABSTRAK

**Hidayah, Dina. 2024. Pengaruh Bimbingan Individu Berbasis Islam Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Rsndudongkal. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr.Esti Zaduqisti M.Si**

**Kata Kunci:** Bimbingan individu berbasis Islam, Kedisiplinan, Peserta didik SMP Negeri 4 Randudongkal

Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Bimbingan individu berbasis islam terhadap kedisiplinan peserta didik sebagai upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam mendidik peserta didik agar memiliki kedisiplinan yang sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu dengan penyelesaian atau penanganan membentuk akhlak yang baik dan mendorong untuk melaksanakan tanggungjawab serta mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan konsisten.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan individu berbasis Islam di SMP Negeri 4 Randudongkal, Bagaimana Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal, Bagaimana Pengaruh Bimbingan Individu berbasis Islam Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Individu Islami Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal, untuk Mengetahui Tingkat Kedisiplinan Peserta di SMP Negeri 4 Randudongkal, untuk Mengetahui Pengaruh Bimbingan Individu Islami di SMP Negeri 4 Randudongkal. Dan kegunaan penelitian ini yaitu meliputi teoritis dan praktis.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian 96 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Randudongkal yang dipilih secara acak. Sedangkan pengolahan data penelitian ini menggunakan kuesioner, dan dokumentasi. Serta analisis data menggunakan analisis Regresi Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan individu Berbasis Islam terhadap kedisiplinan peserta didik dari 96 peserta didik kategori sangat baik (66%), kategori baik (22%), kategori cukup (10%), kategori kurang (1%). Kedisiplinan peserta didik kategori sangat baik (68%), kategori baik (29%), kategori cukup (3%), Dan hasil analisis taraf nyata ( ) dan nilai tabel sebesar  $\alpha = 5\% = 0,05$  diperoleh hasil analisis thitung = 5,14 sedangkan nilai ttabel = 1,662 untuk 96 sampel yang dapat diartikan bahwa thitung > ttabel yaitu 5,14 > 1,662. Maka dengan demikian pengaruh bimbingan individu islami berpengaruh positif terhadap perilaku disiplin peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal yakni 23% sedangkan sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Individu Berbasis Islam Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randuduongkal”** sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan dari Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Salawat serta salam, selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Semoga kita termasuk ke dalam bagian umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun, berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat selesai dengan tepat pada waktunya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof . Dr. Zaenal Mustakim MAg. Rektor UIN Gusdur Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Maghfur, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Dr. Maskhur, M.Ag Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
5. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
6. Dr. Esti Zaduqisti M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Prof. Dr. Imam Kanafi S.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.
8. Izza Himawanti M.Si, selaku validator.
9. Seluruh Dosen serta Laboran Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Gusdur Pekalongan khusus Program Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
10. Ibu Nur Khamidah S.Pd guru BK SMP Negeri 4 Randudongkal telah memberikan bantuan dan kerjasama selama penelitian berlangsung.

11. Para guru dan peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal yang telah memberikan bantuan dan kerjasama selama penelitian berlangsung.
12. Kedua orang tua, bapak Tarjono dan ibu Tasriah tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti.
13. Kepada kakak dan adik ku tersayang Cucu Dari Dewi dan Dinar Hidayah yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
14. Keluarga besar alm. Ibu Taslimah yang telah memberikan doa, dukungan kepada penulis selama mengeyam pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Lee mark, Huang Renjun, Lee Jen, Lee Haechan, Na Jaemin, Zhong Chenle, Park Jisung yang telah menjadi sumber motivasi, yang selalu membangkitkan semangat, dan yang siap menghibur ketika penulis merasa bosan. Terima kasih telah menemani penulis melalui musik, lagu, konten, dan karya lainnya sehingga terselesaikan skripsi ini.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi. Tanpa bantuan mereka dihampir segala hal, skripsi ini tidak dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan tanpa doa, kehadiran kalian, pencapaian ini tidak akan menjadi kenyataan. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang masih harus disempurnakan, oleh karena itu peneliti sangat menghargai kritik dan saran yang dapat membangun penelitian ini. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan inspirasi bagi para pembaca. Semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya, untuk menggali lebih dalam tentang topik yang sama atau sejenisnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Randudongkal, 30 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

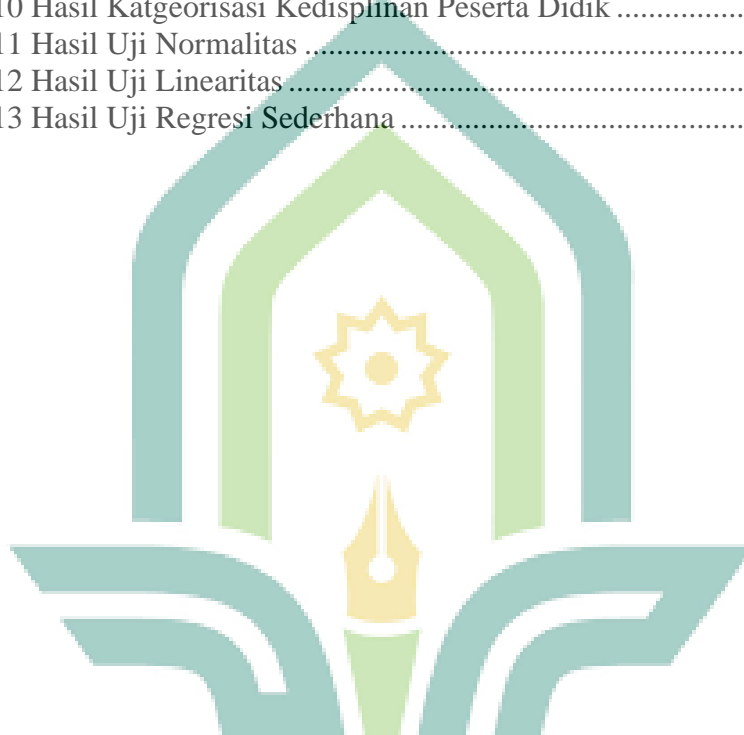
<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 4 RANDUDONGKAL</b> .....	23
A. Pengertian Bimbingan individu islami .....	23
1. Bimbingan Individu .....	23
2. Bimbingan Individu Berbasis Islam .....	25
3. Indikator Bimbingan Individu Berbasis Islam .....	27
4. Tujuan Bimbingan Individu Berbasis Islam .....	28
5. Fungsi Bimbingan Individu Berbasis Islam.....	28
B. Kedisiplinan Peserta Didik .....	29
1. Pengertian Kedisiplinan.....	29
2. Bentuk-bentuk Kedisiplinan .....	31
3. Tujuan Kedisiplinan.....	33
4. Fungsi Kedisiplinan .....	34
5. Indikator Kedisiplinan. ....	34
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan.....	36

<b>BAB III PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 4 RANDUDONGKAL.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Peserta Didik SMP Negeri 4 Randudongkal.....	38
1. Karakteristik Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal ...	38
2. Jawaban Responden.....	39
3. Analisis Data.....	41
4. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Bimbingan Individu Berbasis Islam di SMP Negeri 4 Randudongkal .....	45
2. Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randodongkal.....	47
3. Pengaruh Bimbingan Individu Berbasis Islam Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal .....	49
 <b>BAB IV ANALISIS PENGARUH BIMBINGAN INDIVIDU BERBASIS ISLAM TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 4 RANDUDONGKAL.....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Bimbingan Individu berbasis Islam di SMP Negeri 4 Randudongkal.....	53
B. Analisis Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal	56
C. Analisis Pengaruh Bimbingan Individu Berbasis Islam Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal.....	59
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>



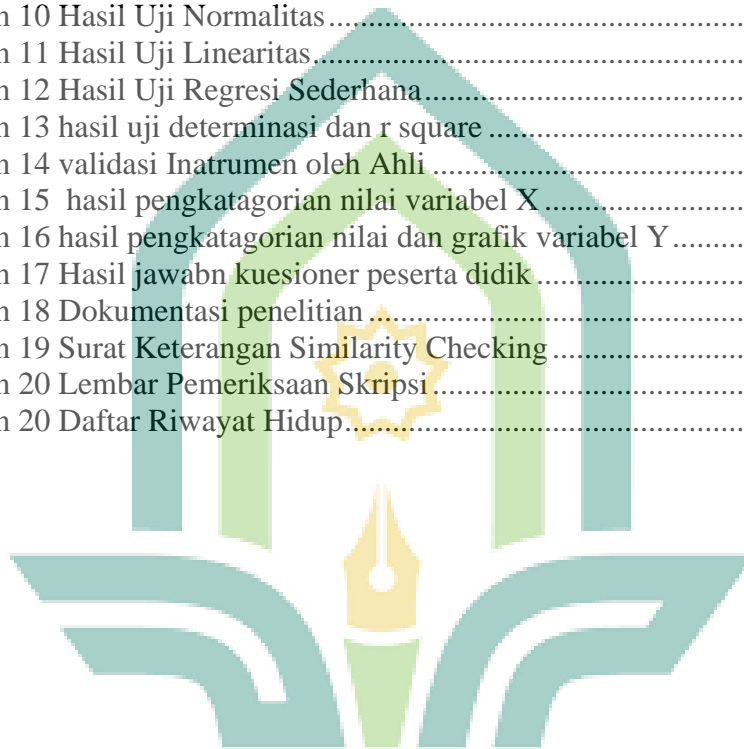
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kisi kisi Instrumen Penelitian Variabel X .....	41
Tabel 3.2 Kisi kisi Instrumen Penelitian Variabel Y .....	42
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas variabel X .....	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas variabel Y .....	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Individu Berbasis Islam .....	45
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Peserta Didik .....	45
Tabel 3.7 Pengkategorian nilai hasil indicator .....	46
Tabel 3.8 Hasil Katgeorisasi Bimbingan Individu Berbasis Islam .....	47
Tabel 3.9 Pengkategorian nilai hasil indikator .....	48
Tabel 3.10 Hasil Katgeorisasi Kedisiplinan Peserta Didik .....	48
Tabel 3.11 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 3.12 Hasil Uji Linearitas .....	50
Tabel 3.13 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen kuesioner bimbingan individu islami .....	69
Lampiran 2 Instrumen kuesioner kedisiplinan peserta didik .....	71
Lampiran 3 Kuesioner bimbingan individu berbasis islam.....	72
Lampiran 4 Kuesioner kedisiplinan peserta didik.....	75
Lampiran 5. Hasil Wawancara Dengan Guru Bk.....	77
Lampiran 6 Uji validitas Variabel X.....	78
Lampiran 7 Uji Validitas Variabel Y.....	88
Lampiran 8 Hail uji Reliabilitas variabel X .....	101
Lampiran 9 Hail uji Reliabilitas variabel Y .....	102
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas .....	103
Lampiran 11 Hasil Uji Linearitas.....	104
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	105
Lampiran 13 hasil uji determinasi dan r square .....	106
Lampiran 14 validasi Inatrumen oleh Ahli .....	107
Lampiran 15 hasil pengkatagorian nilai variabel X.....	108
Lampiran 16 hasil pengkatagorian nilai dan grafik variabel Y.....	110
Lampiran 17 Hasil jawabn kuesioner peserta didik.....	112
Lampiran 18 Dokumentasi penelitian .....	118
Lampiran 19 Surat Keterangan Similarity Checking .....	119
Lampiran 20 Lembar Pemeriksaan Skripsi .....	120
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	121



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Setiap kegiatan dalam proses pendidikan diarahkan untuk mencapai individu yang berwawasan luas dan berdisiplin. Pendidikan hendaknya tidak hanya mencakup kegiatan pengajaran saja, tetapi juga kegiatan yang menjamin setiap peserta didik mendapat dukungan pribadi agar pada akhirnya berkembang secara optimal. Dalam pendidikan formal, pembelajaran menunjukkan perubahan positif, sehingga pada tahap akhir diperoleh keterampilan, pengalaman, kompetensi, dan pengetahuan baru. Pembelajaran merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan merupakan unsur mendasar dalam penyelenggaraan berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Artinya, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.<sup>1</sup>

Pada umumnya kenyataan yang dihadapi dunia pendidikan, belum sepenuhnya dapat membantu perkembangan dan kedisiplinan peserta didik yang berasal dari dirinya sendiri seperti terlambat masuk sekolah, melanggar tata tertib sekolah, berprestasi rendah dan sebagainya.<sup>2</sup> Guru sebagai orang tua

---

<sup>1</sup> I Gede Ngurah Diatmika, *Korelasi antara disiplin dalam belajar dengan kompetensi pengetahuan ips siswa kelas iv sd gugus 1 kecamatan mengwi*. Journal of Education Technology, 1(3), 2017. 156–162.

<sup>2</sup> Atifah Hanum, *Bimbingan Pribadi –Sosial Untuk SELF-efficacy Siswa dan Implikasinya Pada Bimbingan Konseling SMK Diponegoro Depok Sleman, Yogyakarta*. Jurnal Hisbah, 12 (2), 2014

peserta didik di sekolah yang mempunyai tanggung jawab membimbing dan mengarahkan siswanya menjadi pribadi yang lebih baik. Guru tidak hanya membimbing siswa dalam proses belajar di

kelas, tetapi juga memberikan bimbingan kepada siswa yang sedang menghadapi permasalahan pribadi atau kelompok.<sup>3</sup>

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya.<sup>4</sup> Kedisiplinan merupakan penguasaan diri yang berkaitan dengan usaha untuk menaati suatu aturan yang berada di lingkungan tertentu. Di mana peraturan tersebut berkaitan dengan kepatuhan seseorang dalam menaati peraturan atau tata tertib, yang didasarkan pada kesadaran kata hatinya.<sup>5</sup> Kedisiplinan di lingkungan sekolah bertujuan untuk melatih, mengarahkan, dan menumbuhkan rasa tanggungjawab siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.<sup>6</sup> Tujuan disiplin sekolah adalah untuk menciptakan keamanan dan lingkungan belajar yang nyaman terutama di kelas.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Rusdian dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Guru*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 43

<sup>4</sup> Siti Leli Hadiani. Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, (2017). 2(1), hal.1-8.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.114

<sup>6</sup> M. Ridwan, *Aktivitas Permainan, Cuaca, dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Of Sport Education*, 2(2). 2020. 40-46

<sup>7</sup> Aji Widya Putra., dkk. *Peranan Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri* *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 1(1). (2019)

Dalam konteks sekolah, disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>8</sup>

Berdasarkan studi tentang pendidikan, *Programme for International Student Assessment* (PISA) mengungkapkan bahwa dari 65 negara yang dilibatkan dalam penelitian tentang kedisiplinan peserta didik, Indonesia menempati urutan ke 19 dengan persentase murid yang tertib sebesar 79%.<sup>9</sup> Melihat fakta yang dipaparkan di atas menunjukkan perlu adanya penerapan nilai-nilai kedisiplinan yang serius di semua lembaga pendidikan sebagai sosial control yang diharapkan, dengan permasalahan seperti ini tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangannya, dan disinilah arti pentingnya disiplin sekolah. Sedangkan untuk mencapai ketentraman dan ketertiban hidup bersama (bermasyarakat) diperlukan adanya tata tertib, tata krama, sopan-santun, dan terpeliharanya kepentingan bersama dan tata susila dalam masyarakat tersebut. Disinilah pentingnya etika, moral, dan karakter untuk keselamatan pribadi ataupun untuk ketertiban dan perdamaian manusia.<sup>10</sup>

Secara umum, kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Semua aktifitas peserta didik yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, "*Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*" (Cet.I; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 204.

<sup>9</sup> "Perilaku Pelajar Di Jepang Paling Tertib, Indonesia Urutan Ke 19," 2011 <http://health.detik.com/berita-detikhealth/d>. Diakses pada 26 Maret 2024.

<sup>10</sup> Didik Suhardi, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: Rjawali Pers, 2014), Hal. 9

pendidikan di sekolah, yang juga dikaitkan dengan kehidupan di lingkungan luar sekolah. Akan tetapi realita saat ini disiplin peserta didik di sekolah sangat jauh dari yang diharapkan, karena masih banyak peserta didik khususnya menengah pertama, bahkan semua pendidikan yang memiliki disiplin yang sangat rendah. Hal ini terjadi masih kurangnya kesadaran dan keikhlasan dari diri siswa dalam melaksanakan apa yang melekat menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar.<sup>11</sup>

Muhammad Sibaril Majid dengan penelitian “*Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smp Islam Hidayatullah Semarang.*” Hasil penelitian tersebut menghasilkan hipotesis adanya pengaruh positif antara layanan bimbingan konseling terhadap Tingkat motivasi belajar peserta didik dengan signifikansi 5%+ 43,16%. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling berperan penting dalam membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dengan memberikan nasihat, membantu siswa dalam memecahkan masalah, menawarkan peserta didik yang tidak disiplin dengan bimbingan kelompok, bimbingan individu, memberikan bimbingan kepada peserta didik agar tidak salah dalam mengambil keputusan.<sup>12</sup>

Bimbingan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu yang membutuhkan bantuan. Bantuan tersebut bertujuan, terencana dan sistematis, atas kesadaran individu tersebut sehubungan dengan permasalahannya.

---

<sup>11</sup> Eli Yati Berutu., dkk. *Implementasi tata tertib sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa Sekolah Dasar Negeri Gue Gajah Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (2018), 3(2).

<sup>12</sup> Muhammad Sibaril Majid, “*Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang*”, Skripsi: UIN Walisongo 2020

Bimbingan yang diberikan individu agar ia dapat memahami dirinya, mengarahkan diri dan kemudian merealisasikan dirinya dalam kehidupan nyata.<sup>13</sup> Bimbingan individu islami yang tidak terlepas dari al-quran dan hadist sebagai landasan umat islam. Guru BK sebagai pembimbing membantu peserta didik memaksimalkan pengembangan potensinya dan tentunya dengan harapan memperoleh solusi dari masalah yang dihadapi oleh siswa sehingga, guru BK dapat menentukan cara yang paling tepat dalam membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya.<sup>14</sup>

Bimbingan individu berbasis islam terhadap kedisiplinan peserta didik sebagai upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam mendidik siswa agar memiliki kedisiplinan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini meliputi pengajaran tentang pentingnya taat pada aturan, tanggung jawab, kesabaran, dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan individu Islami terhadap kedisiplinan peserta didik di tidak hanya memberikan arahan praktis tentang bagaimana menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama Islam, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang mendasari kedisiplinan, seperti kesabaran, kejujuran, dan tanggung jawab. Dengan adanya bimbingan individu berbasis Islam, peserta didik diharapkan dapat memperkuat kesadaran mereka terhadap pentingnya kedisiplinan dalam menjalani kehidupan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Ini dapat berdampak positif pada perilaku siswa, menjadikan peserta didik lebih taat pada

---

<sup>13</sup> Dr. Sofyan S. Willis, " *Konseling Individual Teori dan Praktek*", (Bandung : CV.Alfabeta, Cet.9, 2017), h.13

<sup>14</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),hlm.46

aturan, bertanggung jawab dalam tugas-tugas mereka, dan lebih mampu mengendalikan diri.

Bimbingan individu berbasis islam bertujuan membimbing siswa dalam menghadapi kesulitan pribadi atau kelompok, serta masalah sosial atau pribadi, sehingga pembelajarannya tidak terganggu oleh pengaruh masalahnya. Seperti yang telah dijelaskan di atas, hal ini juga menggambarkan peralihan masa remaja dari masa kanak-kanak, karena masa ini merupakan masa penemuan jati diri siswa yang dapat mengakibatkan perubahan karakter dan gejala emosi. Oleh karena itu, bimbingan individu islami membantu peserta didik memaksimalkan pengembangan potensinya dan tentunya dengan harapan memperoleh solusi dari masalah yang dihadapi oleh siswa sehingga, guru BK dapat menentukan cara yang paling tepat dalam membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK, peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal khususnya di kelas VIII rata-rata kedisiplinan siswa masih kurang yaitu, sekitar 48% masih ada peserta didik terlambat datang ke sekolah, mengerjakan PR di sekolah, menyontek, keluar ketika jam pelajaran, membolos, memakai seragam atribut tidak lengkap dan lain lain.<sup>15</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan penyelesaian atau penanganan terutama dari guru BK yang mempunyai tugas dan kewajiban untuk memberikan bimbingan terhadap siswa yang melakukan kesalahan, atau pelanggaran karena siswa merupakan tanggung jawab bagi semua guru yang ada di lingkungan sekolah. Berdasarkan hal

---

<sup>15</sup> Wawancara Dwi Eko Purwanto, Guru BK SMP Negeri 4 Randudongkal, Wawancara Pribadi, Randudongkal, 28 Oktober 2023



tersebut, pihak sekolah khususnya guru BK membantu untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah yaitu dengan bimbingan individu berbasis islam dalam menagani perilaku *indisipliner*.

Berdasarkan paparan di atas, melihat situasi dan kondisi realita dilapangan dan dengan melakukan berbagai pertimbangan, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul "**Pengaruh Bimbingan Individu Berbasis Islam Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal.**" Penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam usaha meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan individu berbasis islam di SMP Negeri 4 Randudongkal?
2. Bagaimana Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal?
3. Bagaimana Pengaruh Bimbingan Individu berbasis Islam Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Individu Berbasis Islam Didik di SMP Negeri 4 Randudongkal
2. Untuk Mengetahui Tingkat Kedisiplinan Peserta di SMP Negeri 4 Randudongkal
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Bimbingan Individu Berbasis Islam di SMP Negeri 4 Randudongkal

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Sebagai bahan ajar bagi penulis untuk memperdalam khazanah keilmuan tentang bimbingan individu berbasis islam untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan menggunakan bimbingan individu berbasis islam bagi permasalahan yang dihadapi peserta didik. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan peneliti lain agar tertarik untuk meneliti permasalahan tentang bimbingan individu berbasis islam untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini bisa dijadikan bahan, dan masukan dalam pelaksanaan bimbingan individu berbasis islam pada peserta didik SMP Negeri 4 Randudongkal. Serta menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang sejenis.

## **E. Kajian Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Bimbingan Individu Berbasis Islam**

Arifin menjelaskan bahwa bimbingan individu berbasis islam, yaitu pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami masalah lahiriyah dan batiniyah dalam kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Tohirin bimbingan individu berbasis islam tidak terlepas dari Al-quran dan hadist sebagai landasan umat islam. Guru

---

<sup>16</sup> M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT. Golden Terayon Press, 1998), hal. 2

BK sebagai pembimbing adalah orang yang memiliki potensi serta keahlian dalam bidangnya.<sup>17</sup> Sementara itu, Aunur Rahim Faqih juga berpendapat bahwa bimbingan individu berbasis islam merupakan pemberian bantuan kepada individu agar bisa hidup bahagia di dunia dan di akhirat sesuai dengan petunjuk Allah SWT.<sup>18</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bimbingan individu berbasis islam sebagai upaya pemberian bantuan yang dilakukan guru (pembimbing) kepada individu agar sejalan dengan al-qur'an dan hadist, mampu mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapi dengan mengikuti, memahami ajaran agama dengan baik dan benar sehingga akan bahagia dunia dan akhirat.

#### b. Kedisiplinan

Menurut Rohmawati disiplin mengandung arti suatu bentuk kepatuhan dalam menghormati keputusan atau perintah yang berlaku.<sup>19</sup> Sementara itu, Arikunto mengartikan disiplin sebagai bentuk penguasaan diri yang berkaitan dengan usaha untuk menaati suatu aturan yang berlaku di lingkungan tertentu. Peraturan tersebut berkaitan dengan kepatuhan seseorang dalam menaati peraturan atau tata tertib yang didasarkan pada kesadaran kata hatinya.<sup>20</sup> Hal ini berbanding terbalik dengan Muchdarsyah

<sup>17</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.46

<sup>18</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004) hal 4

<sup>19</sup> Rohmawati Tutik, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. (Yogyakarta: Gava Media, 2015

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*(Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.114

bahwa disiplin merupakan sikap mental yang berkaitan dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang ditetapkan dengan tujuan tertentu.<sup>21</sup>

Jadi, kedisiplinan dapat disimpulkan sebagai bentuk kesadaran, kesediaan dalam menaati peraturan yang berlaku di lingkungan tertentu dengan penuh tanggungjawab yang sesuai dengan peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

## 2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti.

- a. Penelitian oleh Edisa Oktonika 2022 yang berjudul "*Pengaruh Pemberian Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 2 Kota Jambi*". Persamaan hasil penelitian yaitu sama-sama melakukan penelitian kedisiplinan siswa. Adapun perbedaannya peneliti sebelumnya meneliti tentang pengaruh pemberian layanan penguasaan konten dengan kedisiplinan siswa. Sedangkan penelitian saat ini meneliti pengaruh bimbingan individu islami terhadap kedisiplinan peserta didik.<sup>22</sup>
- b. Penelitian oleh Muhammad Sibaril Majdi 2020 yang berjudul "*Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP Islam Hidayatullah Semarang*". Persamaan hasil penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh layanan bimbingan dan

---

<sup>21</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Produktifitas : Apa dan Bagaimana*, Cet. 9, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 135

<sup>22</sup> Edisa Oktonika, "*Pengaruh Pemberian Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 2 Kota Jambi*", Universitas Jambi: Jambi 2020

konseling. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya yaitu tentang dengan penelitian saat ini adalah tentang pengaruh layanan bimbingan dan konseling Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Dengan Motivasi Belajar siswa. Sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh bimbingan individu islami terhadap kedisiplinan peserta didik.<sup>23</sup>

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Sherly Yunita 2020 dengan judul penelitian “Peran Pendidik Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di MTS Muhammadiyah Metro”. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran pendidik bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTS Muhammadiyah Metro yaitu membantu peserta didiknya dalam menyelesaikan masalah, memberi nasehat serta memberi teguran kepada peserta didik yang tidak disiplin, memberikan bimbingan kepada peserta didik agar tidak salah dalam mengambil keputusan, dan memberikan teguran serta nasehat. Dan upaya yang dilakukan pendidik bimbingan dan konseling dalam mencegah peserta didik yang tidak disiplin yaitu, dengan cara memberikan bimbingan kelompok, bimbingan individu dan bimbingan orang tua.<sup>24</sup>

Penjelasan ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya belum ada membahas terkait dengan perilaku disiplin. Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya menggunakan

---

<sup>23</sup> Muhammad Sibaril Majid, “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang”, Skripsi: UIN Walisongo 2020

<sup>24</sup> Sherly Yunita, Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTS Muhammadiyah Metro, Skripsi (Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2020) h. 47.

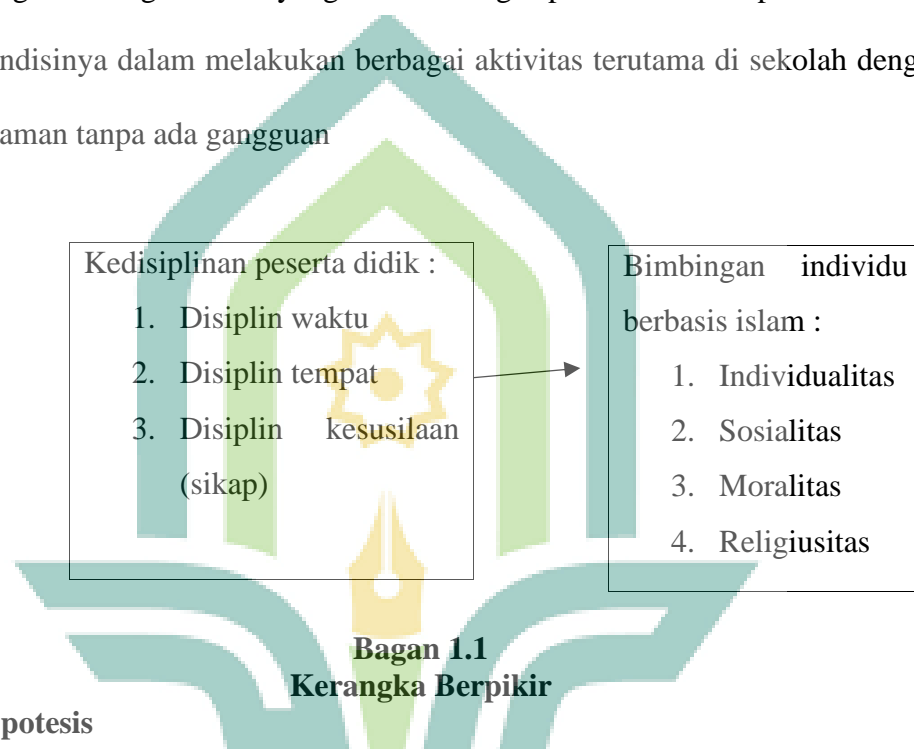
jenis penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Selain itu perbedaan terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan dalam penelitian. Adapun persamaan terletak pada dokumentasi.

### 3. Kerangka Berpikir

Lembaga pendidikan terutama sekolah adalah tempat yang menyediakan siswa untuk mencari ilmu. Siswa dibimbing untuk bagaimana bersikap, berperilaku, bertindak sesuai dengan aturan yang ada di lingkungan tertentu. Akan tetapi, tidak semua siswa berperilaku sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah. Disiplin sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam belajar. Upaya dalam mendisiplinkan siswa tidaklah mudah sebab membutuhkan kesadaran dari siswa. Perlu adanya pemberian dorongan dari orang terdekat. Begitu juga dalam proses belajar mengajar di kelas. Disiplin kunci utama dalam meraih kesuksesan. Karena Penyelenggaraan pengajaran menuntut adanya sikap disiplin siswa dalam mematuhi ketertiban untuk menyelesaikan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam memenuhi tugas belajar mengajar di sekolah. Sehubungan dengan itu, bimbingan individu berbasis islam dirasakan amat berperan dalam membantu proses dan pencapaian tujuan pendidikan secara nyata, dan para peserta didik diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan setiap perkembangan pendidikan yang terjadi untuk mencapai keseluruhan proses belajarnya.

Kedisiplinan di lingkungan sekolah melatih siswa menjadi pribadi yang baik, mandiri, dan mengembangkan kepribadian positif. Kesadaran akan peraturan berkaitan dengan kepatuhan seseorang dalam menaati peraturan

atau tata tertib yang berlaku di sekolah. Dengan demikian, melalui bimbingan individu berbasis islam dapat membantu siswa memperoleh solusi dari masalah yang dihadapi dan memaksimalkan pengembangan potensinya. Dari kesenjangan-kesenjangan tersebut, maka guru BK menentukan cara yang paling tepat dalam membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalahnya dengan berbagai solusi yang diberikan agar peserta didik dapat memahami kondisinya dalam melakukan berbagai aktivitas terutama di sekolah dengan nyaman tanpa ada gangguan



#### 4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan kesimpulan sementara yang perlu diuji melalui proses penelitian. Dengan demikian maka hipotesis adalah dugaan sementara atas permasalahan-permasalahan yang diajukan dimana kebenarannya akan dibuktikan pada saat melakukan penelitian. Melalui perumusan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis “Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan

individu berbasis islam terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal.”

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Randudongkal, Desa Semingkir Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah pada saat wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 4 Randudongkal terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan individu islami untuk membantu individu atau kelompok mencapai perkembangan akhlak yang baik dalam perilaku *indisipliner* di sekolah. Penelitian dimulai dengan perizinan dan pengumpulan data dari SMP Negeri 4 Randudongkal.

### **2. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>25</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai alat penelitiannya.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kelompok besar yang dijadikan sasaran atau subyek dalam penelitian. Oleh karena itu, populasi adalah berkaitan dengan data,

---

<sup>25</sup> Syarifudin, Azwwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1981), hlm 5.



bukan manusia.<sup>26</sup> Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Randudongkal.

Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi. Sampel digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 96 peserta didik. Pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan sampel di mana setiap anggota dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih secara acak. Dan alasan menggunakan *random sampling* karena hasil penelitian atau analisis akan memiliki dasar yang kuat untuk membuat kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan.

#### 4. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut, ciri, atau, objek, yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>27</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka variabel yang digunakan peneliti ini ada dua yaitu:

a. Variabel bebas (*Variabel independen*)

Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan terhadap variabel terikat (X). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah bimbingan individu berbasis islam

b. Variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi dan merupakan akibat dari variabel bebas (Y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 39

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61

terikatnya adalah kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal.

## 5. Definisi Operasional

### a. Bimbingan individu islami

Bimbingan individu islami yang tidak terlepas dari al-quran dan hadist sebagai landasan umat islam. Guru BK sebagai pembimbing membantu peserta didik memaksimalkan pengembangan potensinya dan tentunya dengan harapan memperoleh solusi dari masalah yang dihadapi oleh siswa sehingga, guru BK dapat menentukan cara yang paling tepat dalam membantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya

### b. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah penguasaan diri yang berkaitan dengan usaha untuk menaati suatu aturan yang berada di lingkungan tertentu. Di mana peraturan tersebut berkaitan dengan kepatuhan seseorang dalam menaati peraturan atau tata tertib, yang didasarkan pada kesadaran kata hatinya.

## 6. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh dari:

### a. Sumber data primer

Sumber data adalah informasi yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu siswa SMP Negeri 4 Randudongkal. Sedangkan data primer dalam penelitian ini adalah respon atau hasil angket yang diberikan kepada siswa.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder diperoleh dari bacaan literatur, referensi, sumber internet, dan media cetak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Misalnya buku, jurnal, dan dokumentasi lain yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sekunder dari buku, jurnal dan penelitian lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Kuesioner atau Survei

Metode ini menggunakan daftar pertanyaan yang meminta tanggapan responden berupa jawaban yang telah disediakan, sesuai atau tidak berdasarkan sikapnya dengan menggunakan *skala likert* yang dijelaskan dalam beberapa variabel. Dengan menggunakan kuesioner diharapkan responden dapat dengan mudah menjawab pertanyaan atau pernyataan, karena cukup memberi tanda centang ( ) pada kolom yang tersedia.

b. Metode Wawancara

Metode ini melibatkan dialog antara pewawancara dan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap guru BK untuk mengetahui keadaan siswa di sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendokumentasikan segala bentuk perilaku, kondisi siswa di sekolah yang dapat terekam secara visual melalui gambar atau foto yang dilaporkan sesuai kondisi yang ada.

## 8. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini, Proses validasi dilakukan secara mendetail pada setiap soal untuk memastikan bahwa instrumen tes tersebut benar-benar layak dan mampu dapat digunakan. Proses validasi pertama menggunakan jenis validitas isi yang dilakukan oleh dosen ahli berpengalaman, dimana bimbingan individu islami dan kebenaran struktur soal berdasarkan indikator kedisiplinan dianalisis sedemikian rupa sehingga validitas isi yang ditanyakan pada kuesioner.

Tujuan dari uji coba skala kecil adalah untuk mengetahui validitas konstruk dan reliabilitas instrumen penilaian kedisiplinan peserta didik. Validitas konstruk merupakan langkah selanjutnya yang peneliti lakukan setelah validasi isi selesai. Kuesioner divalidasi kembali menggunakan validitas konstruk dengan setiap butir soal yang diujikan kepada peserta didik yang berjumlah 36 siswa sehingga nanti didapatkan nilai yang akan diolah untuk mendapatkan nilai  $r$ . Jika koefisien korelasi ( $r$ ) suatu pertanyaan lebih kecil dari nilai yang terdapat pada tabel  $r$ , maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan dihilangkan atau dieliminasi

dari instrumen penelitian. Salah satu jenis uji validitas yang dapat mengukur reliabilitas pertanyaan per butir adalah uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji coba untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian bersifat reliabel yang dilakukan pada objek yang sama secara berulang-ulang sehingga menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach's alpha*. Jika suatu variabel atau konstruk memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,60 maka dapat dianggap bahwa variabel atau konstruk tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.<sup>28</sup>

Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya dilakukan pengujian. Jika suatu butir pernyataan dianggap tidak valid atau tidak reliabel, dapat dipertimbangkan untuk menggantinya dengan butir soal yang lebih baik. Butir pernyataan yang tidak valid atau tidak reliabel dapat menyebabkan hasil yang tidak akurat ketika digunakan dalam penelitian skala besar.

### 9. Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan, melibatkan pengolahan data kuantitatif yang diperoleh dari survei atau kuesioner dengan menilai jawaban yang

---

<sup>28</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 45

diberikan. Data yang diperoleh dari survei atau kuesioner masih dalam bentuk kuantitatif, oleh karena itu dievaluasi secara kualitatif dengan menilai tanggapan berdasarkan pilihan yang diberikan, yaitu diberi skor 1, 2, 3, atau 4 pada hasil jawaban kuesioner.

#### b. Uji Prasyarat Analisis

##### 1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan variabel-variabel yang akan diujikan yaitu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y)

##### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang signifikan antara dua variabel independen (X) dan dependen (Y). Pada penelitian ini, langkah awal untuk uji linearitas yaitu mengumpulkan data bimbingan individu islami terhadap kedisiplinan peserta didik. Apabila tingkat signifikansi mencapai  $>0,05$  maka dapat disimpulkan adanya hubungan linear antara bimbingan individu islami terhadap kedisiplinan peserta didik.

#### c. Uji Hipotesis

##### 1) Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana, adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam konteks pengaruh bimbingan individu Islami

terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP, analisis regresi sederhana satu arah akan membantu menentukan seberapa besar pengaruh bimbingan individu Islami (variabel independen) terhadap tingkat kedisiplinan siswa (variabel dependen).

## 2) Uji Koefisien determinasi (Nilai R Square)

Uji koefisien determinasi (R-square) mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai R-square signifikan secara statistik, itu menunjukkan bahwa bimbingan individu Islami memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kedisiplinan peserta didik. Namun, jika tidak signifikan mungkin ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam menjelaskan kedisiplinan peserta didik. Di mana nilai R-square berkisar antara 0 hingga 1. Semakin tinggi nilainya, semakin besar proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

## G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan proposal skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Bab I: Memuat tentang pendahuluan yang terdiri atas: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

Bab II: Pada bab ini membahas tentang landasan teori; pada bab ini landasan teori membahas mengenai, bimbingan individu berbasis Islam, dan

kedisiplinan. Adapun sub bab dari bimbingan individu berbasis Islam meliputi pengertian bimbingan individu berbasis Islam, tujuan bimbingan individu berbasis islam, ciri bimbingan individu berbasis islam Kemudian sub bab dari kedisiplinan yaitu meliputi pengertian kedisiplinan, unsur kedisiplinan, faktor kedisiplinan, dan ciri-ciri kedisiplinan.

Bab III: : Pada bab ini membahas tentang temuan hasil dari pengaruh bimbingan individu berbasis islam terhadap kedisiplinan. Adapun sub bab pertama pada pembahasan ini meliputi karakteristik peserta didik, jawaban responden Sedangkan sub bab kedua yaitu rumusan masalah yang meliputi bimbingan individu berbasis islam di SMP Negeri 4, kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal, Randudongkal, dan pengaruh bimbingan individu berbasis islam di SMP Negeri 4 Randudongkal

Bab VI: Pada bab ini membahas tentang analisis pengaruh Bimbingan individu berbasis Islam terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal

Bab V: Memuat tentang penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan individu berbasis islam di SMP Negeri 4 Randudongkal menunjukkan bahwa hasil penelitian dari 96 peserta didik sebanyak 63 peserta didik kategori sangat baik dengan presentase 66%, 22 peserta didik dengan kategori baik dengan presentase 22%, 10 peserta didik dengan kategori cukup sebanyak dengan presentase 10%, 1 peserta didik dengan kategori kurang dengan presentase 1% dan tidak ada peserta didik dengan kategori sangat kurang. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan individu islami di SMP Negeri 4 Randudongkal termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 66%.
2. Tingkat kedisiplinan peserta didik menunjukkan bahwa dari 96 peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal yang menjadi sampel penelitian termasuk dalam kategori sangat baik yaitu, sebanyak 65 peserta didik dengan presentase 68%, 28 peserta didik dengan kategori baik dengan presentase 29%, 3 peserta didik dengan kategori cukup dengan presentase 3%, dan tidak ada peserta didik dengan kategori kurang maupun sangat kurang. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal termasuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 68% .

3. Terdapat pengaruh antara bimbingan individu berbasis islam terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal yang dilihat dari nilai (t) dimana diperoleh hasil perhitungan thitung didapatkan hasilnya lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel hasil distribusi (ttabel) . Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata ( ) dan nilai tabel sebesar  $=5\% = 0,05$ . Dimana telah diperoleh hasil analisis thitung = 5.14 sedangkan nilai ttabel = 1,662 untuk 96 sampel yang dapat diartikan bahwa thitung > ttabel yaitu 5,14 >1,662. Maka dengan demikian pengaruh bimbingan individu islami berpengaruh positif terhadap perilaku disiplin peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongka yakni 23% sedangkan sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Maka dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan ini ternyata terdapat pengaruh antara bimbingan individu islami terhadap kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 4 Randudongkal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya, yaitu :

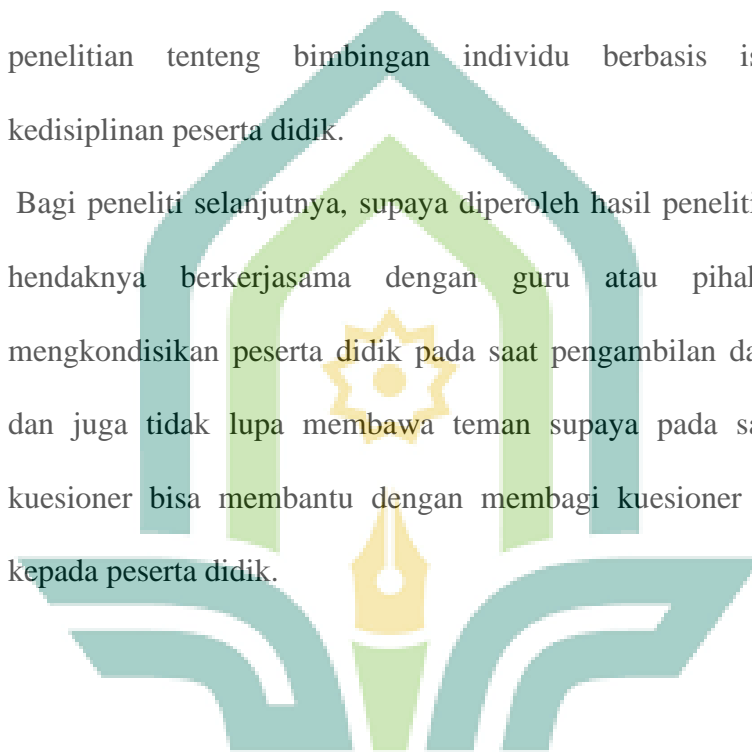
### **1. Bagi Sekolah**

- a. Dengan prosentase 23% faktor bimbingan individu berbasis islam yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik maka perlu ditingkatkan dengan cara memberikan pengarahan dan memberikan pemahaman tentang pentingnya bimbingan individu berbasis islam.

- b. Kedisiplinan peserta didik dapat ditingkatkan melalui program lain dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal, agar nantinya seluruh faktor yang mempengaruhi dapat berpengaruh positif tentang pentingnya kedisiplinan di lingkungan sekolah

## 2. Bagi Penelitian selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan referensi dalam melakukan penelitian tentang bimbingan individu berbasis islam terhadap kedisiplinan peserta didik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, supaya diperoleh hasil penelitian yang akurat hendaknya berkerjasama dengan guru atau pihak lain untuk mengkondisikan peserta didik pada saat pengambilan data berlangsung dan juga tidak lupa membawa teman supaya pada saat penyebaran kuesioner bisa membantu dengan membagi kuesioner dengan teratur kepada peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M.Fuad. 2014. *“Landasan Bimbingan dan Konseling Islam”*. Yogyakarta: Deepublish
- Amin, S. M. 2010. *“Bimbingan Konseling Islam”*. Jakarta: Amzah
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, M. 1998. *Pedoman Pelaksanaan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: PT. Golden Terayon Press.
- Atikah, Nurul. 2019. *“Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Prasekolah di RA Al-Muna Semarang”*, Skripsi: UIN Walisongo
- Azwar, Syarifuddin. 1981. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aulia, Choirun Nisak. 2013. *“Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini”*, *Jurnal Pedagogis*, 1 (4). hlm. 36-49.
- Berutu, E. Y. Elly. R. & Yusuf, M. N. 2018. Implementasi tata tertib sekolah dalam membentuk kedisiplinan siswa Sekolah Dasar Negeri Gue Gajah Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2). hlm. 76-80
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002) *“Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif”*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 57
- Diatmika, I Gd.Ngr. Angga, I Wy. Sujana, M. P. 2017. Korelasi antara disiplin dalam belajar dengan kompetensi pengetahuan ips siswa kelas iv sd gugus 1 kecamatan mengwi. *Journal of Education Technology*, 1(3), 156–162
- Eva Vauziah, Dkk. 2018. "Bimbingan Individu Melalui Self Regulation Learning Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal : Fokus*, Vol. 1, (4), 125-128
- Faqih, Aunur Rahim. 2004. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press. hlm. 89

- Hanum, A. 2015. Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Self-Efficacy Siswa Dan Implikasinya Pada Bimbingan Konseling Smk Diponegoro Depok Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Hisbah*, 12(2).
- Hallen, A. 2005. “*Bimbingan dan Konseling*”, (Jakarta: Quantum Teacing
- Hapuddin, Muhammad Soleh M.Si. 2019. “*Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*” Jakarta: Tazkia Press.hlm.97
- Ismail, Muhammad Ilyas. 2020. “Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip Teknik, Dan Prosedur, Grafindo. Depok
- Marzuki. 2015, “*Pendidikan Karakter Islam.*” Jakarta: Amzah.
- Muslich Anshori & Sri Iswati. 2009.“*Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*” Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.hlm.56
- Perilaku Pelajar Di Jepang Paling Tertib, Indonesia Urutan Ke 19,” 2011 <http://health.detik.com/berita-detikhealth/d>. Diakses pada 26 Maret 2024.
- Prayetno dan Amti, Erman. 2008. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta: PT Rineka Cipta.hlm.98
- Putra, A. W., Suyahman, S., & Sutrisno, T. 2019. Peranan Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 1(1). Hlm.106-127.
- Ridwan, M. 2020. Aktivitas permainan, Cuaca, dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran. *Pendidikan Jasmani. Jurnal Of Sport Education*, 2 (2)
- Rusdian dan Heryati, Yeti. 2015. *Pendidikan Profesi Guru*, Bandung: Pustaka Setia.hlm.35
- Ridho Ilahi, Syahniar & Indra Ibrahim.“*Faktor Yang Mempengaruhi Pelanggaran Disiplin Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling*”. Dalam jurnal Pendidikan Indonesia. Vol 3. No. 1, hal. 43.
- Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, 2012.“*Psikologi untuk Membimbing*” Jakarta: Libiri.hlm.76
- Syamsu Yusuf LN & A. Juntika Nur Ikhsan. (2006) "*Landasan Bimbingan Dan Konseling*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.hlm.67
- Siti Leli, Hadianti. 2017. Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), hlm.1-8.

- Sugiarto. 2019. Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol 24 (2). hlm.232-238.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2014. *Produktifitas : Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.hlm.67
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 136
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.hlm.34-35
- Tutik, Rohmawati. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.hlm.89-90
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.hlm. 51
- Tohrin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.hlm.54
- Oktonika, Edisa. 2020. "Pengaruh Pemebrian Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 2 Kota Jambi", Universitas Jambi: Jambi.
- Sibaril Majid, Muhammad. 2020. "Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Islam Hidayatullah Semarang", Skripsi: UIN Walisongo.
- Sofyan, Willis S. 2017. " *Konseling Individual Teori dan Praktek*". Bandung : CV. Alfabeta. hm.3
- Wantah, Maria J. 2005 " *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*" Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.hlm.76
- Wawancara Dwi Eko Purwanto, Guru BK SMP Negeri 4 Randudongkal, wawancara Pribadi, Randudongkal, 28 Oktober 2023.
- Wawancara dengan Nur Khamidah, guru BK SMP Negeri 4 Randudongkal, wawancara pribadi, Randudongkal, 29 Juni 2024
- Hery K, Vigih 2018. "Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)" Yogyakarta: Deepublish.hlm,102

Yunita, Sherly. 2020. *“Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTS Muhammadiyah Metro.* Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri.

Yusuf, Muri A, 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan* Jakarta: Presadamedia Group. hlm.222

